

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan kantong plastik di Indonesia masih sangat tinggi. Terutama pada saat perayaan momen-momen besar seperti tahun baru dan hari raya. Tercatat di tahun 2013 angka kebutuhan kantong plastik dalam negeri mencapai 4 juta ton dan diprediksi kebutuhannya akan terus meningkat hingga 7-8 juta ton di tahun 2020, selain karena didorong oleh kebutuhan dari masyarakat, kondisi pertumbuhan industri kantong plastik disokong pula oleh adanya permintaan dari sektor lain, seperti industri makanan, minuman, infrastruktur, otomotif, dunia medis, dan pertanian. ([www.tempo.co](http://www.tempo.co))

Potensi konsumsi produk plastik di Indonesia masih cukup besar dan hal ini merupakan peluang bagi para produsen plastik. Permintaan plastik ini utamanya didorong oleh pertumbuhan industri makanan dan minuman dan FMCG (fast moving consumer good) sebesar 60%. Menteri Perindustrian mengungkapkan saat ini struktur industri plastik nasional cukup lengkap dari hulu ke hilir, namun masih ada tantangan yang harus dihadapi dalam pengembangan industri tersebut.

Terbatasnya kapasitas produksi akibat sebagian besar bahan baku seperti *polipropilen* dan *polietilena* yang masih diimpor, kurangnya kapasitas *oil refinery* yang menghasilkan bahan baku *naphta* dan *kondensat* untuk bahan baku industri petrokimia hulu. Maka pemerintah akan mendorong pengembangan industri *oil refinery* agar terintegrasi dengan industri *petrokimia* dengan memberikan insentif

seperti *tax holiday*, *tax allowance*, pembebasan bea masuk untuk barang modal dan mendorong pengembangan SDM. ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id))

PT Berlina Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai tahun 2015, adapun gambaran umum PT. Berlina Tbk, dimulai dengan hanya memiliki satu mesin *Blow Moulding* pada tahun pertama. Perusahaan kemudian berkembang menjadi pelaku utama dalam industri kemasan plastik. Saat ini, PT. Berlina Tbk. Memiliki tujuh buah pabrik, masing-masing di Pandaan, Pasuruan – Jawa Timur, di Gempol, Pasuruan - Jawa Timur, di Sidoarjo – Jawa Timur, dua buah pabrik di Tangerang – Banten, di Cikarang – Jawa Barat dan di Hefei, Cina. Perusahaan saat ini mempekerjakan sekitar 1.455 karyawan.

Fokus utama Perusahaan adalah untuk melayani industri produk-produk kosmetika, farmasi, makanan dan minuman, barang-barang industri, dan lain sebagainya. Pelanggan utama Perusahaan kebanyakan adalah perusahaan multinasional, termasuk perusahaan kelas dunia, diantaranya seperti, PT. Unilever Indonesia Tbk., PT. Tirta Investama Tbk., PT. Campina Ice Cream, PT. Beiersdorf Indonesia, PT. Bayer Indonesia, PT. Syngenta Indonesia, PT. Reckitt Benckiser Indonesia, PT. Danone Dairy Indonesia, PT. KAO Indonesia, PT. Peace Industrial Packaging, PT. Fumakila Indonesia, PT. Autochem Industry, PT. Wiraswasta Gemilang Indonesia, PT. Behaestex, dan lain-lain.

Tujuan utama Perusahaan adalah untuk memberikan kontribusi terhadap keberhasilan para pelanggan, membantu dan bekerja sama atas dasar kemitraan dengan pelanggan untuk mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini akan menjamin kesinambungan perkembangan dan keberhasilan perusahaan PT. Berlina, Tbk.

Pemerintah Indonesia mulai menerapkan kantong plastik berbayar. Tidak ada lagi kantong plastik gratis yang diberikan kepada masyarakat yang berbelanja di pasar tradisional dan juga ritel modern seperti supermarket dan mini market. Kebijakan tersebut diujicobakan mulai tanggal 21 Februari hingga 5 Juni 2016. Warga yang tetap menginginkan kantong plastik untuk membawa barang belanjaan mereka dikenai biaya Rp200,00 per kantong. Kebijakan ini diharapkan akan merubah kebiasaan masyarakat yang lebih suka menggunakan kantong plastik ketika berbelanja dan sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk turut bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan. (*voaindonesia.com*)

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) akan kembali menerapkan aturan kantong plastik berbayar di ritel modern. Saat ini aturan tersebut dihentikan sementara oleh para pengelola ritel modern yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo). Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya KLHK Tuti Hendrawati Mintarsih mengatakan, penerapan kembali aturan kantong plastik berbayar masih menunggu keluarnya Keputusan Menteri (Kepmen) LHK sebagai payung hukum, saat ini aturan tersebut masih dipertimbangkan oleh kementerian tersebut. (*liputan6.com*)

Pertimbangan secara matang dampak yang berkembang, kemudian diputuskan untuk menggratiskan kembali kantong plastik di seluruh ritel modern, mulai 1 Oktober 2016 hingga diterbitkannya peraturan menteri KLHK yang berkekuatan hukum. Tujuan diterapkannya program kantong plastik berbayar tidak lain untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi jumlah penggunaan

kantong plastik di Tanah Air, sebelumnya uji coba serupa berhasil dijalankan selama periode 21 Februari hingga 5 Juni 2016.

Selama masa uji coba, pengelola ritel modern melaporkan pengeluaran kantong plastik kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Aprindo dan hasilnya menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), terlihat penurunan penggunaan kantong plastik sebesar 25-30% selama masa uji coba tiga bulan pertama, di mana 87,2% masyarakat menyatakan dukungannya dan 91,6% bersedia membawa kantong belanja sendiri dari rumah.

PT. Berlina Tbk dalam hal ini ikut terkena dampak pemerintah dalam mengurangi sampah plastik, hal ini berdampak juga pada hasil penjualan yang diperkirakan menurun, yang tentunya juga berdampak pada penurunan laba perusahaan, sehingga kinerja keuangan dalam laporan keuangan perusahaanpun menjadi kurang baik.

Perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui dengan jelas tentang sumber dan penggunaan kas. Laporan keuangan tersebut menyediakan informasi yang menyangkut arus kas, kinerja perusahaan serta perubahan arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan manajemen. Laporan keuangan terdiri atas: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen, oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak

keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif. Metode penilaian kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Laporan ini merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi. Laporan keuangan disebut sebagai laporan data periodik yang memuat hasil investasi operasi dan pembiayaan perusahaan, maka fokus akan diarahkan pada hubungan dan indikator keuangan yang memungkinkan analisa penilaian kinerja masa lalu dan juga proyeksi hasil masa depan dimana akan menekankan pada manfaat serta keterbatasan yang terkandung didalamnya.

Analisis laporan arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajer keuangan suatu perusahaan disamping analisis finansial lainnya. Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode tertentu. Perusahaan menyajikan Laporan Arus Kas sesuai dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu: metode langsung dan metode tidak langsung.

Tujuan dari penyajian laporan arus kas ini adalah memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas

dan setara kas. Informasi ini dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Afriyeni, 2013 meneliti tentang kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk khususnya dari analisis laporan arus kas periode tahun 2007 – 2011 adalah kurang baik hal ini bisa dilihat dari nilai rasio yang dihasilkan dari masing masing rasio rasio arus kas di atas. Dari tahun 2007 sampai 2009 rata rata rasio yang dihasilkan cenderung rendah namun terjadi peningkatan pada tahun 2010 dan 2011 yang ditandai dengan meningkatnya nilai rasio dari masing masing rasio rasio di atas.

Untuk melihat baik atau buruknya kinerja keuangan dari suatu perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam membayar deviden kepada investor dan kewajiban-kewajibannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dapat menggunakan arus kas masuk bersih. Berikut laporan arus kas dan laba bersih Perusahaan Berlina Tbk dari tahun 2012-2015.

Tabel 1.1: Arus Kas dan Laba Bersih PT. Berlina, Tbk.

Tahun 2012-2015

Tahun	Kenaikan/Penurunan Arus Kas Bersih	Laba Bersih (Rp)
2012	4.216.100	60.643.256
2013	29.269.714	21.632.494
2014	34.948.821	57.814.311
2015	(16.332.640)	440.171.662

Sumber: *www.idx.co.id*

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa arus kas bersih dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 terus mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan, kemudian pada laba bersih dari tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan sedangkan 2013 sampai 2015 mengalami kenaikan, dari hasil analisis data arus kas dan laba bersih perusahaan, arus kas yang meningkat tidak diikuti dengan laba bersih yang menurun, dan arus kas yang turun tidak diikuti laba bersih yang meningkat, melihat permasalahan di atas kinerja keuangan perusahaan di nilai kurang baik, namun penilaian secara umum tersebut masih belum bisa dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik, oleh sebab itu diperlukan pengukuran kinerja yang lebih baik yakni dengan menggunakan analisis laporan arus kas.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi plastik dan kemasan dalam jumlah masal untuk memenuhi kebutuhan konsumsi kemasan

barang bawaan masyarakat Indonesia. Kebijakan pemerintah pada tahun 2016 ini menerapkan kantong plastik berbayar agar masyarakat bisa mengurangi konsumsi bahan plastik yang bertujuan untuk mengurangi sampah plastik yang menumpuk, hal ini tentunya memberikan dampak pada penjualan produk kemasan plastik yang diperkirakan menurun.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Berlina Tbk periode 2012-2015”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah kinerja keuangan PT. Berlina, Tbk dari tahun 2012-2015 sudah sehat?”.

#### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan penelitian dilakukan agar permasalahan yang diteliti tidak menyimpang dari yang telah dirumuskan, maka penelitian dibatasi hanya pada metode yang digunakan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio fleksibilitas, rasio arus kas bebas, rasio kualitas laba, dan rasio akuisisi modal.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan perumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Berlina, Tbk dari tahun 2012 sampai 2015.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi:



### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini juga memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan keuangan untuk memberikan umpan balik terhadap perbaikan kinerja keuangan perusahaan.

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan memudahkan pemegang saham perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan PT. Berlina, Tbk

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan informasi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan.